

RINGKASAN SKRIPSI

Skripsi ini berjudul “*Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Mind Mapping Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Materi Fenomena Biosfer di Kelas XI SMA Negeri 1 Mempawah Hulu Kabupaten Landak*” dengan masalah umum yaitu bagaimanakah pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *Mind Mapping* terhadap hasil belajar siswa pada materi fenomena biosfer di kelas XI SMA Negeri 1 Mempawah Hulu Kabupaten Landak? Sub masalah dalam penelitian ini adalah: 1) Bagaimanakah rata-rata hasil belajar siswa yang diajarkan dengan menggunakan model pembelajaran konvensional pada materi fenomena biosfer di kelas XI SMA Negeri 1 Mempawah Hulu Kabupaten Landak? 2) Bagaimanakah rata-rata hasil belajar siswa yang diajarkan dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Mind Mapping* pada materi fenomena biosfer di kelas XI SMA Negeri 1 Mempawah Hulu Kabupaten Landak? 3) Apakah terdapat pengaruh penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe *Mind Mapping* terhadap hasil belajar siswa pada materi fenomena biosfer di kelas XI SMA Negeri 1 Mempawah Hulu Kabupaten Landak?

Tujuan umum dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui model pembelajaran Kooperatif Tipe *Mind Mapping* terhadap hasil belajar siswa pada materi fenomena biosfer di kelas XI SMA Negeri 1 Mempawah Hulu Kabupaten Landak. Tujuan khusus penelitian ini adalah: 1) Untuk mengetahui rata-rata hasil belajar siswa yang diajarkan dengan menggunakan model pembelajaran konvensional pada materi fenomena biosfer di kelas XI SMA Negeri 1 Mempawah Hulu Kabupaten Landak. 2) Untuk mengetahui rata-rata hasil belajar siswa yang diajarkan dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Mind Mapping* pada materi fenomena biosfer di kelas XI SMA Negeri 1 Mempawah Hulu Kabupaten Landak. 3) Untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe *Mind Mapping* terhadap hasil belajar siswa pada materi fenomena biosfer di kelas XI SMA Negeri 1 Mempawah Hulu Kabupaten Landak. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah model pembelajaran kooperatif tipe *Mind Mapping* pada materi fenomena biosfer, dan variabel terikat dalam penelitian ini adalah hasil belajar siswa yang menggunakan model pembelajaran kooperatif *Mind Mapping* pada materi fenomena biosfer.

Metode penelitian yang digunakan adalah metode eksperimen, dengan bentuk penelitian yang digunakan adalah *Quasy Eksperimental Design* (eksperimen semu). Rancangan yang digunakan adalah *two group posttest only*. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Mempawah Hulu tahun ajaran 2015/2016 yang terdiri dari 4 kelas yakni kelas XI IPS A, kelas XI IPS B, kelas XI IPS C, dan kelas XI IPS D. Penentuan sampel menggunakan *cluster random sampling* yakni teknik pengambilan sampel secara acak. Maka terpilihlah kelas XI IPS B sebagai kelas eksperimen dan kelas XI IPS A sebagai

kelas kontrol. Teknik pengumpul data dalam penelitian ini menggunakan 2 teknik, yaitu: teknik pengukuran dan alat pengumpul data yaitu tes hasil belajar dan teknik studi dokumenter alat pengumpul datanya dokumen-dokumen, foto-foto dokumentasi.

Hasil analisis data dan penarikan kesimpulan memperoleh data sebagai berikut:

- 1) Rata-rata hasil belajar siswa yang tidak diajarkan dengan model pembelajaran kooperatif tipe *Mind Mapping* (kelas kontrol) sebesar 67,72 yang berarti cukup.
- 2) Rata-rata hasil belajar siswa yang diajarkan dengan model pembelajaran kooperatif tipe *Mind Mapping* (kelas eksperimen) sebesar 75,90 yang berarti baik.
- 3) Besarnya pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *Mind Mapping* terhadap hasil belajar siswa pada materi fenomena biosfer di kelas XI SMA Negeri 1 Mempawah Hulu Kabupaten Landak sebesar 2,99 termasuk dalam kategori tinggi.

Kesimpulan dari penelitian ini adalah model pembelajaran kooperatif tipe *Mind Mapping* membawa pengaruh yang signifikan dalam hasil belajar siswa.

Saran sebagai berikut: 1) sebagai salah satu alternatif yang bisa digunakan guru dalam meningkatkan hasil belajar siswa yaitu dengan model pembelajaran kooperatif tipe *Mind Mapping* dalam prose belajar mengajar. 2) Guru hendaknya mempersiapkan perencanaan pembelajaran secara matang terlebih dahulu agar tujuan pembelajaran dapat tercapai terutama dalam meningkatkan keaktifan siswa dalam belajar. 3) Kepala sekolah yang bertindak sebagai pengawas, membina, mengontrol, mengevaluasi, dan memotivasi, disarankan agar dapat menciptakan kondisi yang mampu mendorong para guru khususnya guru mata pelajaran geografi untuk menerapkan berbagai model pembelajaran yang dapat meningkatkan kualitas pembelajaran yang salah satunya adalah model pembelajaran kooperatif tipe *Mind Mapping*. 4) Diharapkan kepada peneliti selanjutnya untuk berusaha melakukan penelitian lanjutan guna menyempurnakan kekurangan yang terdapat di dalam penelitian ini.